

ABSTRAK

Merokok adalah sebuah kecenderungan sikap atau kebiasaan seseorang yang berperilaku buruk, tidak berpendidikan, kecenderungan sikap negatif. Kebiasaan merokok menjadi faktor risiko dampak pada penurunan konsentrasi belajar para remaja. Jika didasarkan pada penurunan daya konsentrasi belajar mengalami penurunan daya konsentrasi belajar mayoritas dialami oleh remaja laki-laki dengan penilaian di sekolah turun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok remaja dengan daya konsentrasi belajar siswa.

Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan populasi semua siswa yang merokok di SMK Antartika Sidoarjo pada bulan Maret 2014 sebanyak

40 siswa yang terdiri dari kelas X sebanyak 15 siswa, kelas XI sebanyak 10 siswa dan XII sebanyak 15 orang, dengan besar sampel 36 siswa. Teknik sampel menggunakan *probability sampling* secara *propotioned random sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, dianalisis dan disajikan dengan menggunakan uji *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 36 responden remaja konsentrasi belajarnya baik, dan 11 responden kebiasaan merokok kadang-kadang (91,7%), serta dengan uji statistik menggunakan uji *Rank Spearman*, dengan nilai kemaknaan : 0,05 didapatkan hasil : 0,000 sehingga didapatkan $<$, maka ada hubungan kebiasaan merokok remaja dengan daya konsentrasi belajar siswa di SMK Antartika Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan kebiasaan merokok remaja dengan daya konsentrasi belajar siswa di SMK Antartika Sidoarjo. Maka dari itu petugas kesehatan, agar memberikan penyuluhan dan mengadakan program informasi pada siswa terutama tentang bahaya merokok bagi remaja dengan cara membagikan leaflet kepada atau kajian ilmu melewati seminar, dan bedah buku pada siswa.

Kata kunci : kebiasaan merokok, konsentrasi belajar